

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP KERJA DAN POLA KERJA TERHADAP  
KELUHAN SUBYEKTIF MUSCULOSKELETAL  
PADA KARYAWAN BAGIAN SORTIR AREA FINISHING DI PT. PURA  
BARUTAMA UNIT PM 5/6/9 KUDUS TAHUN 2014**

**SRI HARTATIK**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001193@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Studi tentang Muskuloskeletal Disorders (MSDs) pada berbagai jenis industri telah banyak dilakukan dan hasil studi menunjukkan bahwa bagian otot yang sering dikeluhkan adalah otot rangka (skeletal) yang meliputi otot leher, bahu, lengan tangan, jari, punggung, pinggang dan otot-otot bagian bawah. Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan antara sikap kerja dan pola kerja terhadap keluhan musculoskeletal pada karyawan bagian sortir area finishing PT.Pura Barutama Unit PM 5/6/9 Kudus.

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional dimana variabel bebas dan terikat diukur secara bersamaan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 pekerja bagian sortir, penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan criteria umur 25-65 dan tidak mempunyai riwayat penyakit. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 39 responden. Alat pengumpulan data yang digunakan lembar observasi sikap kerja, kuesioner pola kerja, pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pemeriksaan Musculoskeletal. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment.

Berdasarkan hasil observasi sikap kerja diketahui bahwa responden dengan sikap kerja berdiri sebanyak 43.6%, responden dengan kedua tangan untuk bekerja sebanyak 64,1% dan hasil analisis pola kerja sebanyak 94.9% responden bekerja sehari lebih dari 8 jam. Hasil pemeriksaan keluhan musculoskeletal menunjukkan tingkat keluhan sakit terbanyak yang dirasakan oleh responden pada bagian leher atas (56.4%), sakit atau kaku pada leher bawah (58.8%), dan sakit punggung (48.7%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap kerja dengan keluhan musculoskeletal ( $p$  value 0.854) dan tidak ada hubungan antara pola kerja dengan keluhan musculoskeletal ( $p$  value 0.276).

Saran bagi pengawas bagian sortir untuk melakukan perbaikan sarana kerja, bagi pekerja bagian sortir diusahakan posisi tubuh tegak, punggung tidak membungkuk, leher tidak menunduk dan kaki tidak menekuk. Saat bekerja lebih dari 8 jam sehari gunakan waktu istirahat 1 jam untuk makan dan istirahat.

Kata Kunci : Kata kunci : Keluhan Musculoskeletal, sikap kerja dan pola kerja.

**CORRELATION BETWEEN WORKING POSITION, WORKING TIME  
AND MUSCULOSKELETAL DISORDERS ON EMPLOYEES IN  
SORTING FINISHING DEPARTMENT OF PT PURA BARUTAMA UNIT  
PM 5/6/9 KUDUS 2014**

**SRI HARTATIK**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>  
Email : 411201001193@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

The study of musculoskeletal disorders ( MSDs ) in many industries have been conducted and the results showed that muscular pain were often happened on skeletal muscles, which includes neck muscles, shoulder, hands, arms, fingers, and low back. This research aims to analyze relationship between working position, working time and musculoskeletal disorders (MSDs) on employees in sorting finishing department PT.Pura Barutama Unit PM 5/6/9 Kudus.

This was analytic survey research with cross sectional approach. The populations were 46 workers in sorting department, 39 respondents was selected by purposive sampling of workers 25-65 years of age and had no history of disease. Instruments were observation sheet, questionnaire, measurement of height and weight and examination of musculoskeletal disorders. Pearson product moment test was used for data analysis.

Based on results, 43.6% respondents worked in standing position, 64.1% worked with two hands, 94.9% respondents worked more than 8 hours a day. Musculoskeletal disorders were happened on upper neck 56.4%, pain or stiffness on lower neck 58.8%, and back pain 48.7%. Statistical test result showed there were no relationship between work positions (p value 0.854), working time (p value 0.276) and musculoskeletal pain.

Recommendation for sorting department management has to fix work facilities. Employees should work in upright position, do not bent back, neck and legs. Employees should take a break for 1 hour in 8 hours working time

Keyword : Keywords :Musculoskeletal pain, work attitude, working patterns,